

Iptu Tri Widaryanto Kapolsek Sidorejo

SALATIGA (KR) - Iptu Tri Widaryanto dilantik Kapolsek Salatiga AKBP Rahmat Hidayat menjabat sebagai Kapolsek Sidorejo Salatiga menggantikan AKP Harjan Widodo. Serah terima dilakukan di halaman Mapolsek Salatiga, Senin (7/6). Sebelumnya Iptu Tri Widaryanto menjabat Kepala Bagian Operasional (KBO) Satreskrim Polres Salatiga. Kapolsek Salatiga, AKBP Rahmat Hidayat mengatakan pergantian dan mutasi jabatan merupakan hal biasa dalam pembinaan personel dan peningkatan karir di kepolisian. Diharapkan, dengan pergantian ini bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan baik.

"Dengan jabatan baru ini kami berharap semua meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat di tengah merebaknya covid-19 ini," tandas AKBP Rahmat Hidayat. Kapolsek juga mengingatkan kepada personel Polres Salatiga agar waspada dengan perkembangan virus korona di Jateng dan selalu mengimbau penerapan prokes Covid-19 kepada masyarakat yang berada di zona merah. Sementara AKP Harjan Widodo ditugaskan di tempat baru, di Bagian Hukum Polres Salatiga. (Sus)

Operasi Masker Pada Malam Hari



KR-M Taslim

Petugas Polsek Kradenan menyambangi beberapa pemuda yang sedang nongkrong tanpa memakai masker.

GROBOGAN (KR) - Tidak hanya siang hari, jajaran Polres Grobogan juga melakukan operasi masker pada malam hari. Sasarannya, warga yang berada di warung makan, toko, dan tempat nongkrong. Seperti yang dilakukan petugas Polsek Kradenan. Mereka menyusuri tempat-tempat umum yang kerap didatangi warga. "Pandemi Covid-19 hingga saat ini masih memprihatinkan. Namun masih ada warga yang abai dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Untuk itu petugas akan terus melakukan operasi, baik siang maupun malam hari. Bagi yang ketahuan tidak mengenakan masker, kita tegur, dan kami beri masker gratis," ujar Kapolsek Kradenan AKP Lamsir, Senin (7/6).

Menurutnya, salah satu upaya untuk memutus mata rantai Covid-19 adalah mematuhi protokol kesehatan 5M, yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Jika hal itu diabaikan, maka wabah Covid-19 sulit dikendalikan. (Tas)

Pasar Rakyat Virtual, Geliatkan UMKM Grobogan



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Setelah sekian lama lesu akibat pandemi Covid-19, kini para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Grobogan mulai menggeliat, menyusul dibukanya Gebyar Pasar Rakyat Grobogan Virtual dan diluncurkannya aplikasi Dalmadi Center oleh Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM.

"Aplikasi Dalmadi Center kita luncurkan sebagai sarana promosi UMKM Kabupaten Grobogan. Pelaku UMKM bisa memanfaatkan aplikasi ini untuk memasarkan produknya. Sehingga nanti barang-barang hasil produksi para pelaku IKM dan UMKM tidak hanya dipromosikan secara fisik, tetapi juga secara virtual atau online," kata Sri Sumarni didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan

(Protokompim) Drs Mudzakir Walad MT, Senin (7/6).

Pasar rakyat virtual telah dibuka Sri Sumarni pada Jumat (4/6) lalu di Gedung Wisuda Budaya Purwodadi. Di tempat itu para IKM dan UMKM menggelar hasil produksinya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain memakai masker, para pengunjung diwajibkan mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, dipesun, dan harus menjaga jarak.

Menurut Sri Sumarni selama ini para pelaku IKM dan UMKM mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari satu tahun. Mereka menghadapi kesulitan dari segi turunya produksi, terbatasnya pemasaran, sampai berkurangnya pendapatan. Melihat kondisi itu, maka perlu ada terobosan

baru, yaitu menggelar pasar rakyat virtual.

"Program pasar rakyat virtual ini mendorong para pelaku usaha untuk merubah pola sistem pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi secara digital. Para pelaku UMKM dituntut lebih kreatif mem-branding produknya agar bisa mengikuti keinginan pasar dan menarik konsumen. Nantinya para pelaku usaha cukup duduk di rumah, melihat produk UMKM yang dipasarkan. Kemudian bertransaksi secara online. Sedangkan masyarakat sebagai konsumen dapat melihat produk milik IKM dan UMKM melalui labtab atau handphone dan melakukan transaksi secara online," ujar Sri Sumarni. Dengan telah diluncurkannya aplikasi Dalmadi Center, Sri Sumarni minta kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)

setempat bersama tim kreatifnya bisa memberikan edukasi sebaik-baiknya kepada para pelaku IKM dan UMKM yang ada.

Kepala Disperindag Grobogan Pradana Setiawan SPT MP menambahkan, tujuan diluncurkannya aplikasi Dalmadi Center untuk sarana promosi dan mendukung pemasaran produk IKM dan UMKM di Kabupaten Grobogan. Dalam platform digital ini terdapat Mobil Promosi IKM, dan juga program Great Sale Grobogan. Inovasi ini diharapkan bisnis IKM-UMKM akan berkembang,

pendapatnya meningkat dan muncul wirausaha-wirausaha baru untuk menggerakkan sektor perdagangan dan industri kecil di Kabupaten Grobogan.

"Target kami adalah bisa menggerakkan ekonomi dengan membuka pola perdagangan selebar-lebarnya. Kami juga akan memberi diskon dan harga jual murah agar omzet pedagang meningkat," terang mantan Kabag Perekonomian Setda Grobogan. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni saat mengunjungi pasar rakyat secara virtual.

Dua Warga Meninggal Akibat Covid-19

MAGELANG (KR) - Dua warga Kecamatan Mertoyudan di Kabupaten Magelang, Minggu (6/6) meninggal akibat terkonfirmasi Covid-19. Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien meninggal selama pandemi menjadi 509 orang. Rinciannya, 191 meninggal dengan status terkonfirmasi dan 316 suspek

"Hari ini ada tambahan dua pasien meninggal terkonfirmasi. Keduanya berasal dari Kecamatan Mertoyudan. Ini menandakan jika pandemi Covid-19 belum selesai. Karena itu, kami minta semua pi-

hak untuk secara ketat melaksanakan protokol kesehatan, dimana pun berada," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Selain ada tam-

bahan dua meninggal, juga ada tambahan 27 pasien terkonfirmasi baru. Terbagian berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan Bandongan, masing-masing 6 orang. Kemudian 4 orang dari Secang, 3 Mungkid dan Tegalrejo serta satu orang di Muntilan, Sawangan, Tempuran, Grabag dan Candimulyo.

Namun demikian, saat ini juga ada tambahan 8 pasien terkonfirmasi sembuh. Meliputi Secang 3 orang, kemudian 2 orang dari Candimulyo dan Bandongan, serta satu

orang dari Mungkid. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 10.511 orang terkonfirmasi Covid-19. Meliputi 316 dalam penyembuhan, 9879 sembuh dan 318 meninggal," jelasnya. Sementara untuk pasien suspek, ada tambahan satu orang alih status terkonfirmasi. Ia berasal dari Kecamatan Mertoyudan. Kini jumlah total pasien suspek saat ini, mencapai 2020 orang. Terdiri dari 24 dirawat, 1702 sembuh, 13 isolasi mandiri dan 281 selesai menjalani isolasi mandiri. (Bag)

Kapolri Prihatin Meningkatnya Covid di Kudus

KUDUS (KR) - Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto bersama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Kepala BNPB Ganip Warsito usai meninjau pelaksanaan vaksinasi di Blora, Cilacap dan Pati, Minggu (6/6) meninjau Kabupaten Kudus yang terkonfirmasi Covid-19 paling tinggi di Jateng.

Hadir dalam kunjungan tersebut, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, yang diwakili Sekda Provinsi Jateng, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pangdam IV/Diponegoro Mayjend TNI Rudianto, pejabat utama Polda Jateng dan Kodam IV Diponegoro. Kapolri mengaku sangat prihatin

dengan meningkatnya Covid-19 di Kabupaten Kudus.

Dari data yang diterima, Listyo Sigit mengungkapkan jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 7.975 orang, sedangkan sembuh 5.918 orang, dan meninggal dunia 659 orang. Ini menjadi perhatian khusus dirinya bersama Panglima TNI dalam menangani Covid-19 di Kabupaten Kudus. "Hal ini memang menjadi perhatian kami, dengan adanya ketersediaan tempat tidur di 7 rumah sakit di Kabupaten Kudus yang semakin menipis dari 393 tempat tidur isolasi sudah terisi 359 tempat tidur (91persen). Sementara ruang ICU dari jumlah 41 tempat

tidur sudah terisi 38 tempat tidur (92 persen)," jelas Listyo Sigit.

Menurut Listyo Sigit dengan kondisi tersebut membuat Kabupaten Kudus dalam kondisi yang kurang baik apalagi jika terjadi penambahan kasus aktif di wilayah sekitarnya. Untuk itu dia meminta semua instansi baik TNI, Polri, bersama sama menangani Covid di Kabupaten Kudus agar kembali pulih seperti semula. "Masalah Covid-19 merupakan tanggung jawab kita bersama bukan hanya pemerintah, TNI ataupun Polri saja. Tetapi hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memutus mata rantai Covid-19, karena keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi. Oleh karena itu kita semua harus bergerak bersama," tuturnya.

Menurut Listyo Sigit, saat ini pemerintah, TNI dan Polri membutuhkan peran serta masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Minimal kata dia kita semua saling mengingatkan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan). Listyo Sigit menyebutkan, Polri bersama dengan TNI telah menyiapkan 8 water Canon untuk dilakukan penyemprotan secara massal di semua tempat yang ada di Kabupaten Kudus. (Cry/Irq)



KR-Karyono

Panglima TNI dan Kapolri berkunjung ke Kudus yang terkonfirmasi Covid-19 paling tinggi di Jateng.

Mimbar Legislatif

Empat Pilar Kebangsaan Kekuatan Besar Indonesia

KEBERAGAMAN yang dimiliki bangsa Indonesia Indonesia harus mampu dijadikan sebagai sebuah kekuatan besar. Demikian disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono saat menjadi nara sumber dalam Dialog Televisi bertopik 'Empat Pilar Kebangsaan sebagai Rujukan SDM Unggul dan Berkeadilan' di Semarang, Jumat (4/6).

Dialoq juga menghadirkan nara sumber lain Wakil Gubernur Jateng KH Taj Yasin Maimoen dan Rektor Untag Prof Dr Suparno. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia mulai suku, agama, ras dan golongan, budaya, bahasa dan keberagaman lainnya, sampai saat ini terjalin erat oleh Pancasila.

Semua keragaman diikat oleh sila-sila yang terdapat dalam Pancasila. Ketuhanan ada pada sila pertama, kemanusiaan pada sila kedua, persatuan pada sila ketiga, musyawarah pada sila keempat dan rasa keadilan untuk semua ada



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono.

pada sila kelima. Maka dari itu kita sudah memiliki modal kuat yang harus dijaga.

Kemunculan berbagai pandangan dan kelompok, mereka harus diberi pemahaman secara mendalam bahwa segala sesuatu tidak bisa disamakan. Dengan demikian, pandangan maupun sikap yang berbeda tersebut tetap harus menghormati konsensus yang lebih tinggi yakni Pancasila.

Taj Yasin mengatakan, konsep Pancasila sebenarnya sangat diminati oleh negara lain. Terbukti saat dirinya menuntut ilmu di Suriah, ternyata Panca-

sila turut menjadi salah satu bahan ujian. Bahkan salah satu gurunya pernah mengatakan di hadapan mahasiswa Indonesia di Damaskus supaya menjaga ideologi tersebut.

Rektor Untag Prof Dr Suparno meminta generasi muda atau yang dikenal dengan generasi Z agar secara dini mengamalkan nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Demikian juga dengan para orangtua untuk tidak mengabaikan penanaman ideologi Pancasila kepada anak-anaknya.

Ketiga nara sumber, Ferry Wawan Cahyono, Taj Yasin dan Prof Suparno sepakat, Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI harus dijaga dan dilestarikan karena keempat pilar ini merupakan pegangan bagi bangsa Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. □

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

PPM Diminta Jadi Agen Protokol Kesehatan

SEMARANG (KR) - Status zona hitam yang disandang Kabupaten Kudus terkait dengan meningkatnya kasus Covid-19 membuat Ketua PD Pemuda Panca Marga (PPM) Provinsi Jateng menunda rencana pelantikan Pengurus Cabang PPM se-Eks Karesidenan Pati. Meski demikian, Ketua PD PPM Provinsi Jateng Hj Gatyt Sari Chotidjah SH MM, Minggu (6/6) usai rapat terbatas dengan Pengurus PD PPM Jateng & Cabang memerintahkan seluruh anggota PPM, termasuk Resimen Yudha Putra yang tersebar di seluruh daerah atau wilayah Jateng men-

jadi agen penegakan protokol kesehatan (prokes) guna membantu pemerintah daerah mengatasi Covid-19.

"Saya sudah perintahkan melalui Pimpinan Cabang PPM di seluruh wilayah Jateng agar taat dan mematuhi prokes untuk pencegahan Covid-19. Selain itu juga menjadi agen atau relawan-relawan yang menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid-19. Ingatkan dan selalu ingatkan warga untuk taat dan patuh melaksanakan prokes, tapi saya harap kita semua juga harus taat dan mematuhi. Kita harus menjadi contoh dan leader

prokes di tengah masyarakat," tegas Hj Gatyt Sari Chotidjah SH MM.

Menurut Gatyt, PD PPM Provinsi Jateng tinggal menuntaskan pengukuhan dan pelantikan Pengurus Cabang yang ada di Eks Karesidenan Pati, Kedu dan Banyumas. "Sebenarnya sudah bisa dituntaskan sebelum lebaran kemarin. Namun karena ada pertimbangan lain, salah satunya karena Covid-19, jadi mundur. Juga Kudus yang mestinya sudah bisa dikukuhkan bersama Pati dan Jepara, akhirnya jadi mundur seiring status zona Hitam yang terjadi di Kabupaten Kudus," lanjut

Gatyt Sari Chotidjah.

Dalam penanganan Covid-19, PPM Jawa Tengah yang merupakan organisasi anak biologis Legiun Veteran RI pun juga berperan aktif membantu pemerintah dalam penegakan protokol kesehatan melalui aksi bagi-bagi masker dan hand sanitizer, antara lain di Eks Karesidenan Pekalongan, Eks Karesidenan Semarang dan Eks Karesidenan Surakarta. "Ribuan masker kami bagikan kepada masyarakat di pasar-pasar dan tempat keramaian. harapan kami agar bisa melindungi mereka dari penularan Covid-19. Selain masker, juga kami

bagikan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi

kebutuhan makanan bergizi. Ini pun juga mendapat tanggapan baik dari

warga masyarakat. Kami sampai terharu mendapatkan ucapan terimakasih yang begitu tulus dari mereka," kenang Gatyt.

Dengan adanya perhatian terhadap PPM dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, maka Gatyt meminta adar seluruh komponen PPM termasuk di dalamnya Resimen Yudha Putra agar merapatkan barisan dan berperan serta untuk masyarakat dan pemerintah daerah. Oleg karenanya, Gatyt mempersilahkan Korem, Kodim dan Polres se-Jawa Tengah agar tak segan-segan menggandeng Pemuda Panca Marga. (Cha)



KR-Chandra AN

Hj Gatyt Sari Chotidjah SH MM menginstruksikan kepada seluruh anggota PPM dan Resimen Yudha Putra agar siap menjadi relawan yang membantu masyarakat dan pemerintah dalam penanganan Covid-19 di Jateng.